



## KONI Kota Anggaran Tali Asih Rp6,050 M

**YOGYA. TRIBUN** - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogyakarta menganggarkan dana tali asih sebesar Rp6,050 miliar untuk atlet Kota Yogyakarta yang berprestasi pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2019. Rencananya, tali asih ini secara simbolis akan diserahkan kepada atlet, pelatih, serta ofisial, Selasa (31/12) mendatang.

Untuk mempercepat pencairan dana tali asih, KONI Kota menggelar rapat koordinasi dengan perwakilan pengurus kota cabang olahraga (pengkot cabor), Jumat (27/12). Pada pertemuan yang digelar di Kantor KONI Kota tersebut, pengkot cabor diimbau segera menyelesaikan laporan pertanggung jawaban (LPJ), sebelum 31 Desember 2019.

"Sembilan cabor belum melengkap LPJ. Jadi, pada pertemuan ini perwakilan pengkot cabor kita minta untuk menandatangani surat pernyataan kesanggupan menyelesaikan LPJ, sebelum penyerahan tali asih serta pembubaran kontingen Porda Kota Yogyakarta yang akan digelar 31 Desember di Balai Kota," kata Ketua Umum KONI Kota Yogyakarta, Tri Joko Susanto, se usai memimpin rapat.

Lebih lanjut, Tri Joko turut menjabarkan besaran tali asih yang akan diterima atlet, pelatih dan juga ofisial. Rincian tali asih yang diberikan, yakni atlet perorangan peraih emas mendapat-

kan Rp13 juta, perak Rp4,5 juta, dan perunggu Rp2, 250 juta.

Atlet yang turun pada nomor ganda peraih emas mendapat Rp9 juta, perak Rp3,4 dan perunggu Rp1,8 juta. Atlet beregu 3-8 oranh peraih medali emas mendapat tali asih sebesar Rp7 juta, perak Rp2,4 juta, dan perunggu Rp1,3 juta.

Sedangkan, beregu atlit diatas 9 orang emas meraih Rp5 juta, perak Rp1,8 juta, dan perunggu Rp1,2 juta. "KONI Kota awalnya menganggarkan tali asih senilai Rp15 juta bagi peraih emas nomor perorangan. Namun, hal itu urung terealisasi lantaran menyesuaikan anggaran. Sebab, raihan medali emas Kota lebih didominasi atlet dari nomor beregu di atas 9 orang," kata Tri Joko.

"Selain itu, cabor yang juara umum juga diberi tali asih sebesar Rp10 juta, kemudian peringkat kedua Rp5 juta, dan peringkat ketiga Rp3,5 juta," tambahnya.

Pada kesempatan sama, Wakil Ketum KONI Kota, Yoseph Ju-naidi, tak memungkiri kegagalan kontingen Kota menjadi juara umum Porda DIY 2019 lalu, menyalakan kekecewaan. "Namun, pertumbuhan medali kontingen Kota luar biasa, iklim ini yang harus dipertahankan," ucapnya.

Ia pun optimistis, pada Porda edisi berikutnya target juara umum dapat dicapai. Apalagi, Kota bakal diperkuat sembilan atlet yang Porda 2019 tak boleh main oleh KONI DIY dengan alasan mutasi.

"Padahal, sembilan atlet tersebut berpotensi menjadi pundi-pundi medali emas bagi Kota Yogya, misalnya Rahma Annisa (atletik), Zamroni dan Rori (judo), Gabriel Batistuta (sepatu roda), dan Vito (renang)," tandasnya. (han)



TRIBUN JOGJA/ HANIF SURYO

**BAHAS LPJ** - Rapat koordinasi KONI Kota Yogyakarta dengan perwakilan Pengkot cabor, Jumat (27/12).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005